

PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 29 SAMARINDA

Rahmadina Cahya Ningrum^{*1}, Abdul Basir², Ahmad Muhtadin³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur

e-mail korespondensi: *rahmadinacahyaningrum065@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Samarinda tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Samarinda tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 195 siswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* dan diperoleh sampel yaitu 129 siswa (lima kelas). Instrumen penelitian ini berupa tes hasil belajar matematika dan angket. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kesiapan belajar, sedangkan tes tersebut digunakan untuk memperoleh data mengenai tes hasil belajar pada materi relasi dan fungsi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial berupa analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata kesiapan belajar berada pada kategori sedang dan rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori rendah. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai signifikansi variabel kesiapan belajar, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Samarinda tahun ajaran 2023/2024.

Kata kunci: Kesiapan belajar, Hasil Belajar Matematika, Relasi dan fungsi

Abstract. This research aims to determine the effect of learning readiness on the mathematics learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 29 Samarinda in the 2023/2024 academic year. This type of research is ex post facto research. The population of this research is all students in class VIII of SMP Negeri 29 Samarinda for the 2023/2024 academic year, totaling 195 students. The sample in this study was determined using a cluster random sampling technique, and a sample of 129 students (five classes) was obtained. The instruments for this research are mathematics learning outcomes tests and questionnaires. The questionnaire is used to obtain data regarding learning readiness, while the test is used to obtain data regarding learning outcomes tests on relationship and function material. The data analysis used in this research is descriptive statistics and inferential statistics in simple linear regression analysis. The results of the descriptive analysis show that the average learning readiness is in the medium category and the average student learning outcomes are in the low category. The results of inferential statistical analysis show the significance value of the learning readiness variable, namely $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected, meaning that learning readiness influences students' mathematics learning outcomes. Based on the research results, it can be concluded that learning readiness influences the mathematics learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 29 Samarinda for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Learning Readiness, Mathematics Learning Outcomes, Relationship and function

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat

How to cite:

Ningrum, R. C., Basir, A., Muhtadin, A. (2024). Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman*, Vol. 4, Hal. xx-xx



Copyright © 2024 The Author

This is an open access article under the CC-BY-SA license

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang No 20 Tahun 2003). Guna mencapai tujuan pendidikan, diperlukan proses pembelajaran yang efektif. Proses yang efektif ini, yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar, menjadi faktor penentu apakah pembelajaran akan berhasil atau tidak, serta berdampak pada hasil belajar.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik merupakan hasil dari interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah elemen yang berasal dari dalam diri peserta didik, sementara faktor eksternal merupakan elemen yang berasal dari lingkungan luar siswa (Dewi dkk., 2020). Contoh faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kesiapan belajar. Menurut Slameto, (2018) kesiapan adalah salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kesiapan merujuk pada keseluruhan kondisi individu yang memungkinkan mereka untuk memberikan respons atau jawaban tertentu dalam menghadapi situasi. Siswa yang sudah siap menerima pelajaran dari guru akan berusaha merespons secara positif terhadap pertanyaan atau perintah yang diberikan selama proses pembelajaran. Untuk memberikan jawaban yang benar, siswa perlu memiliki pengetahuan yang diperoleh melalui membaca dan mempelajari materi yang diajarkan. Selain itu, kesiapan belajar juga dapat memotivasi siswa untuk memaksimalkan hasil belajarnya. Siswa yang siap belajar cenderung lebih fokus dan berusaha mengingat apa yang telah diajarkan oleh guru untuk mencapai tujuan belajar mereka (Nuryanti dkk., 2019).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa, dan matematika seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat sulit untuk dipahami (Kholil & Zulfiani, 2020). Auliya (dalam Prasetyo dkk., 2023) mengemukakan bahwa matematika dianggap sulit oleh siswa karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambang serta rumus yang dianggap membingungkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi matematika di SMP Negeri 29 Samarinda, mata pelajaran matematika bagi siswa kelas VIII secara umum merupakan salah satu pelajaran yang sulit. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai rata-rata ulangan semester ganjil matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Samarinda dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Semester Ganjil Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Nilai Rata-rata Ulangan Tengah Semester
1	VIII-A	44,13
2	VIII-B	56,22
3	VIII-C	40,68
4	VIII-D	48,5
5	VIII-E	51,34
6	VIII-F	50,97
7	VIII-G	51,91

Berdasarkan hasil dokumentasi pada Tabel 1 yang diperoleh dari hasil observasi di SMP Negeri 29 Samarinda bahwa hasil belajar matematika siswa dilihat dari rata-rata nilai ulangan

matematika semester ganjil kelas VIII SMP Negeri 29 Samarinda paling sebesar 56,22 dan paling rendah sebesar 40,68. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa di sekolah tersebut masih rendah. Selain itu, wawancara dengan salah satu guru matematika di sekolah tersebut, saat pembelajaran terdapat beberapa siswa yang tidak membawa buku pelajaran matematika, tidak mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru, tidak belajar ketika diberikan pre-test, ketika ujian membawa catatan yang tidak diperlukan. Situasi tersebut, menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa di sekolah tersebut rendah, sehingga mempengaruhi hasil belajar matematika.

Menurut penelitian Nuryanti dkk., (2019) yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Singingi” dikemukakan bahwa kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian lain oleh Ahsani & Utami, pada tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel (SPLTV)” diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika pada materi sistem persamaan linier tiga variabel (spltv). Meskipun hasil-hasil penelitian tersebut relevan, perbedaan penelitian ini terletak pada fokusnya untuk mengetahui bagaimana kesiapan belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Samarinda ajaran 2023/2024 pada materi relasi dan fungsi, yang secara empiris belum diteliti sebelumnya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex post facto*. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan cara data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel bebas, yaitu kesiapan belajar (X) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar matematika (Y). Adapun indikator-indikator dari masing-masing variabel bebas dan terikat sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Variabel	Indikator	No Item
Kesiapan Belajar (X)	Kondisi Fisik	1,2,3,4
	Kondisi Mental	5,6,7,8
	Kondisi Emosional	9,10,11,12
	Kebutuhan	13,14,15,16
	Pengetahuan	17,18,19,20
Hasil Belajar Matematika (Y)	Menyajikan himpunan dalam bentuk enumerasi dan notasi himpunan	1
	Menentukan domain, kodomain dan range dari suatu relasi	2
	Menentukan relasi yang terjadi antara dua himpunan	3
	Menyajikan relasi dalam bentuk diagram panah, pemaparan koordinat dan pasangan himpunan berurutan	4

Menjelaskan pengertian fungsi	5
Menyajikan fungsi dalam bentuk himpunan pasangan berurutan, diagram panah, persamaan fungsi, tabel dan grafik	6
Menentukan nilai fungsi	7
Menentukan banyaknya fungsi yang mungkin dari dua himpunan	8
Menentukan banyak korespondensi satu-satu yang mungkin dari dua himpunan	9

Berdasarkan Tabel 2, peneliti membuat instrumen penelitian yaitu tes hasil belajar dan angket tertutup. Angket kesiapan belajar diuji validitas dan reliabilitas serta soal tes hasil belajar diuji kesukaran, pembeda dan reliabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Samarinda tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 7 kelas sebanyak 195 siswa. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *cluster random sampling*. Dari kelas tersebut didapatkan kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-E, dan VIII-F. Sedangkan, 1 kelas lainnya (VIII-G) dijadikan sebagai kelas uji coba untuk instrumen angket dan soal tes yang akan digunakan saat penelitian. Data yang diperoleh dari instrumen penelitian ini kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial berupa analisis regresi linier sederhana.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengetahui bagaimana kesiapan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Samarinda digunakan tabel pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 3. Statistika Deskriptif Kesiapan Belajar

Skor Angket Kesiapan Belajar		Frekuensi (F)	Percentase (%)
Interval	Kategori		
Skor > 75	Sangat Tinggi	0	0
62,5 < Skor ≤ 75	Tinggi	2	1,5
37,5 < Skor ≤ 62,5	Sedang	111	82,8
25 < Skor ≤ 37,5	Rendah	21	15,7
Skor ≤ 25	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		134	100,0
			26,3
			68,4
			44,7
			7,4

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh bahwa rata-rata kesiapan belajar sebesar 44,7 yang menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Samarinda berada pada kategori sedang. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Samarinda digunakan tabel pengkategorian pada Tabel 4.

Tabel 4. Statistika Deskriptif Hasil Belajar Matematika

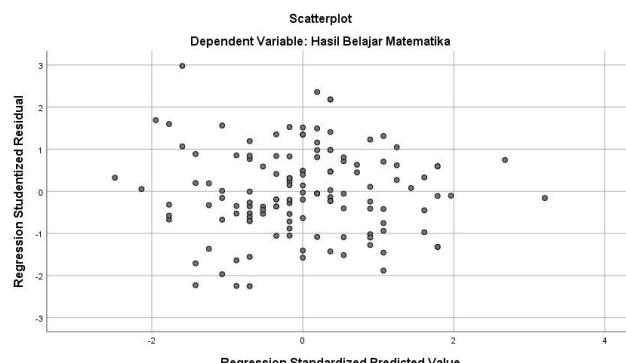
Skor Hasil Belajar Matematika		Frekuensi (F)	Percentase (%)
Interval	Kategori		
$81 \leq X$	Sangat Tinggi	1	0,7
$71 \leq X < 81$	Tinggi	10	7,5
$61 \leq X < 71$	Sedang	32	23,9
$X < 61$	Rendah	91	67,9
Jumlah		134	100,0
Skor Minimum		28	
Skor Maksimum		82,7	
Rata-rata		56	
Standar Deviasi		10,99	

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh rata-rata hasil belajar matematika sebesar 56 yang menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Samarinda berada pada kategori rendah. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas diperoleh hasil pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		134
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	7.76255222
Most Extreme Differences	Absolute	0.037
	Positive	0.036
	Negative	-0.037
Test Statistic		0.037
Asymptotic Significance (2-tailed)		0.200

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai signifikansi $0.200 > 0.05$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk mengetahui heteroskedastisitas atau populasi berasal dari varians yang homogen seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Scatterplot dependent variable

Berdasarkan Gambar 1 diperoleh hasil bahwa pada sebaran Scatterplot Dependent Variable mempunyai titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, serta tidak membentuk pola bergelombang melebar, kemudian menyempit dan melebar kembali. Jadi, dapat diasumsikan tidak terjadi heteroskedastisitas atau populasi berasal dari varians yang homogen.

Tabel 6. Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	10027.823	26	383.685	6.821	.000
*Kesiapan Belajar		Linearity	8063.471	1	8063.471	142.613	.000
		Deviation from Linearity	1964.352	25	78.574	1.390	.127
	Within Groups		6049.858	107	56.541		
	Total		16077.681	133			

Berdasarkan Tabel 6 nilai signifikansi *deviation of linearity* sebesar $0,127 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linier dapat digunakan untuk mencari pengaruh antara kesiapan belajar siswa dan hasil belajar matematika pada penelitian ini. Dikarenakan data yang diperoleh sudah memenuhi semua uji asumsi klasik, maka analisis data dapat dilanjutkan ke statistik inferensial berupa analisis regresi linier sederhana.

Tabel 7. Output Coefficients Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Significance
	B	Std. Error	Beta	Coefficients		
1 (Constant)	9.164	4.139			2.214	.029
Kesiapan Belajar	1.053	.091	.708		11.524	.000

Berdasarkan Tabel 7 di atas diperoleh nilai signifikansi untuk koefisien regresi β (Kesiapan Belajar) adalah $0,000 \leq 0,05$ (tolak H_0) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesiapan belajar berpengaruh terhadap variabel hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukma dkk., (2021) yang menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zuschaiya dkk (2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah kesiapan belajar. Kesiapan belajar harus menjadi fokus

perhatian dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sebab proses belajar yang disertai dengan kesiapan akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh.

Tabel 8. Output Model Summary Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.708	0.502	0.498	7.7919

Berdasarkan Tabel 8 *output model summary* di atas diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,502 yang menunjukkan bahwa 50,2% variasi nilai hasil belajar matematika dapat terjelaskan oleh hubungan linierannya dengan variabel kesiapan belajar. Artinya tinggi rendahnya kesiapan belajar siswa mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar matematika siswa. (Busyaeri dkk., 2019) menjelaskan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka dibutuhkan kesiapan belajar maksimal pula. Sejalan dengan penelitian Fauziyah, (2022) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa adalah kesiapan belajar. Kesiapan belajar mempunyai arti, bahwa siswa sudah mempunyai kesiapan mental, sosial, emosional, dan fisik. Siswa yang mempunyai kesiapan belajar, maka akan mudah untuk belajar dalam mencapai keberhasilan tentunya akan sebanding dengan hasil belajar matematika yang diperoleh.

Berdasarkan uraian di atas diperoleh bahwa kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Jika semakin tinggi kesiapan belajar maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kesiapan belajar maka hasil belajar matematika siswa akan semakin menurun.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, disimpulkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Samarinda.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan beberapa saran terkait kesiapan belajar. Siswa diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri sebelum memulai proses pembelajaran. Selain itu, guru sebaiknya secara rutin mengingatkan siswa untuk mempersiapkan diri dengan belajar mandiri sebelum pelajaran dimulai.

Daftar Pustaka

- Ahsani, F. A., & Utami, R. E. (2024). *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel (SPLTV)*. 68–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.47662/farabi.v7i1.711>
- Asmawati, A. A., Sugeng, S., & Labulan, P. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar, Kecemasan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 1-10. <https://doi.org/10.30872/primatika.v10i1.391>.
- Busyaeri, A., Pgmi, D. J., Ilmu, F., Syekh, I., & Cirebon, N. (2019). *Korelasi antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*. 1(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24235/ijee.v1i1.5415>

- Dewi, P. T., Puspadiwi, K., & Wibawa, K. A. (2020). *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan.* 20.
- Fauziyah, Y. (2022). *Hubungan kesiapan belajar matematika siswa dengan hasil belajar pada materi bangun datar.* 5(1), 73–80. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i1.73-80>
- Fatimah, R. N., La Hadi, A., & Safaria, S. A. (2022). Matematisasi Pasar: Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Matematika. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 91-100. <https://doi.org/10.30872/primatika.v11i2.1391>.
- Febrianto, J., Fendiyanto, P., Suriaty, S., & Kukuh, K. (2023). Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah matematika Pada Materi Bilangan Bulat Dan Pecahan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman*, 3, 204 - 210.
- Kholil, M., & Zulfiani, S. (2020). *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi.* 1(2), 151–168.
- Muslimah, N., Haeruddin, H., & Fendiyanto, P. (2024). Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kembang Janggut. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 187-193.
- N. A. Rizki, I. Novri, A. Muhtadin, and P. Fendiyanto, “Aturan Asosiasi Media Sosial Favorit Mahasiswa Pendidikan Matematika Berdasarkan Cara Belajar dan Gaya Belajar”, *JaMES*, vol. 7, no. 1, pp. 43–52, Apr. 2024.
- Nuryanti, D., Abdurrahman, & Ariawan, R. (2019). *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Singingi.* 7(2), 1–7.
- Prasetyo, Kukuh, & Sugeng. (2023). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMA Negeri Penajam Paser Utara.* 3, 218–223.
- Riani, R., Asyril, A., & Untu, Z. (2022). Metakognisi Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 51-60. <https://doi.org/10.30872/primatika.v11i1.1064>
- Sari, R. P., Boleng, D. T., & Fendiyanto, P. (2022). Analisis Perkembangan Moral Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, 3, 75 - 81.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.* Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Alfabeta.
- Sukma, F., Chamdani, M., & Susiani, T. S. (2021). *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Se-Kecamatan Puring.* 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jkc.v9i3.53035>
- Zuschaiya, D., Wari, E., Agustina, Y., & Lailiyah, S. (2021). *Pengaruh Kesiapan Belajar dan Kemampuan Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika.* 4(3), 517–528. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i3.517-528>